

**PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI CHAT GPT DALAM PEMBELAJARAN
PAI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS XI TKR 3 DI SMKN 1
SIDAYU GRESIK**

Alfa Rohmah Salsabila¹, Mochamad Chairudin²

^{1,2}Universitas Qomaruddin,

¹alrosalsabila@gmail.com,

²khoirudin.mohammad@gmail.com

ABSTRACT

The development of digital technology, especially Artificial Intelligence (AI), has brought significant changes in the world of education, including its use in the learning process of Islamic Religious Education (PAI). One form of AI that is starting to be widely used is the ChatGPT application, which has the potential to be a learning support medium in helping students understand the material more systematically and independently. This study aims to determine the effect of the use of the ChatGPT application in PAI learning on the conceptual understanding of class XI TKR 3 students at SMKN 1 Sidayu Gresik. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression method. The population and sample of the study were all 33 class XI TKR 3 students of SMKN 1 Sidayu Gresik, with a saturated sampling technique. Data collection techniques were carried out through observation, questionnaires, tests, and documentation. The research instruments were a Likert scale questionnaire to measure the utilization of the ChatGPT application and a learning outcome test to measure students' conceptual understanding. The data obtained were analyzed using descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis after going through the analysis prerequisite test. The results of this study are expected to provide an empirical picture of the influence of the use of the ChatGPT application in Islamic religious education learning on students' conceptual understanding, as well as being a reference for teachers in integrating AI technology as an effective and relevant Islamic religious education learning innovation.

Keywords: ChatGPT, Islamic religious education, concept understanding, artificial intelligence, digital learning

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital, khususnya Kecerdasan Buatan (AI), telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk penggunaannya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu bentuk AI yang mulai banyak digunakan adalah aplikasi ChatGPT, yang berpotensi menjadi media pendukung pembelajaran dalam membantu siswa memahami materi secara lebih sistematis dan mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi ChatGPT dalam pembelajaran PAI terhadap pemahaman

konsep siswa kelas XI TKR 3 di SMKN 1 Sidayu Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh 33 siswa kelas XI TKR 3 SMKN 1 Sidayu Gresik, dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert untuk mengukur pemanfaatan aplikasi ChatGPT dan tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman konseptual siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana setelah melalui uji prasyarat analisis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang pengaruh penggunaan aplikasi ChatGPT dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pemahaman konseptual siswa, serta menjadi referensi bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi sebagai inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif dan relevan.

Kata Kunci: ChatGPT, pendidikan agama islam, pemahaman konsep, kecerdasan buatan, pembelajaran digital

A. Pendahuluan

ChatGPT telah menjadi media pembelajaran yang penting dalam dunia pendidikan karena mampu memberikan penjelasan cepat, runtut, dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memuat konsep-konsep abstrak, ChatGPT dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif serta memperkuat penjelasan guru sebagai sumber belajar tambahan.(Buatan, Personal, and Pembelajaran n.d.)

Pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran PAI menjadi penting seiring karakteristik siswa sebagai generasi digital native yang terbiasa dengan teknologi. Media digital, termasuk ChatGPT, mampu membuat

pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini, sehingga membantu mereka memahami materi secara lebih efektif.(Putra et al. 2023)

Pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran tetap memerlukan pengarahannya guru agar siswa tidak sekadar menyalin jawaban tanpa memahami konsep. Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas ChatGPT dalam pembelajaran PAI penting dilakukan, mengingat PAI menekankan pemahaman konsep sebagai dasar pengamalan ajaran Islam

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam memahami dan menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri. Dalam

pembelajaran PAI, pemahaman konsep tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor, karena berkaitan dengan sikap beragama dan praktik ibadah. Oleh karena itu, pemahaman konsep menjadi fondasi utama dalam pembentukan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.(Nasution et al. 2024) Dalam pembelajaran PAI di SMK, siswa jurusan teknik seperti TKR cenderung lebih tertarik pada mata pelajaran praktik daripada teori. Akibatnya, pembelajaran PAI yang bersifat teoritis kurang diminati dan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep siswa.(Mei and Sari 2025)

SMKN 1 Sidayu Gresik sebagai lembaga pendidikan kejuruan menghadapi fenomena rendahnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran PAI, khususnya pada kelas XI TKR 3. Guru PAI menemukan bahwa sebagian siswa masih kesulitan memahami materi seperti shalat berjamaah, syarat dan rukun ibadah, hukum fikih dasar, serta dalil naqli. Kondisi ini tercermin dari rendahnya hasil evaluasi pemahaman konsep dan kemampuan siswa dalam menjelaskan materi.

Secara kontekstual, berpikir kreatif dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu kelancaran (fluency) dalam menghasilkan banyak ide, fleksibilitas(flexibility) dalam memberikan variasi, keaslian (originality) dalam jawaban menghasilkan gagasan yang unik, serta elaborasi (elaboration) dalam mengembangkan ide secara rinci dan mendalam(Mata, Pendidikan, and Sekolah 2026)

Dalam situasi tersebut, pemanfaatan ChatGPT sebagai media pembelajaran tambahan menjadi alternatif yang relevan. ChatGPT mampu menyajikan penjelasan sederhana, contoh variatif, dan respons terstruktur yang membantu siswa memahami materi secara lebih mandiri. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa, namun kajian mengenai pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran PAI, khususnya di SMK, masih terbatas.

Oleh karena itu, terdapat celah penelitian terkait pengaruh ChatGPT dalam pembelajaran PAI terhadap pemahaman konsep siswa di sekolah

kejuruan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi ChatGPT dalam pembelajaran PAI terhadap pemahaman konsep siswa kelas XI TKR 3 di SMKN 1 Sidayu Gresik, sekaligus memberikan rekomendasi bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode regresi (linear sederhana). Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran instrumen penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Sedangkan metode regresi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan aplikasi chatGPT dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pemahaman konsep siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian

menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk diketahui bahwa variabel pemanfaatan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 pada Kolmogorov-Smirnov dan 0,001 pada Shapiro-Wilk. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pemanfaatan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sementara itu, variabel pemahaman menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,023 pada Kolmogorov-Smirnov dan 0,052 pada Shapiro-Wilk. Mengingat jumlah sampel penelitian sebanyak 30 responden (kurang dari 50), maka acuan yang digunakan adalah nilai Shapiro-Wilk. Karena nilai signifikansi Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05, maka data variabel pemahaman dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Dengan demikian, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hanya satu variabel yang memenuhi asumsi normalitas, sedangkan variabel lainnya tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality

Tests of Normality	Sig.
pemanfaatan	.001
pemahaman	.052

Berdasarkan tabel uji normalitas dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, sedangkan variabel pemahaman berdistribusi normal karena nilai signifikansi Shapiro-Wilk lebih dari 0,05. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa penyebaran data pada masing-masing variabel tidak sepenuhnya sama.

Meskipun demikian, analisis selanjutnya tetap dapat dilakukan karena jumlah sampel penelitian mencapai 30 responden, sehingga masih memenuhi pendekatan analisis statistik parametrik. Oleh karena itu, data penelitian dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis

Uji Regresi Linear

Kelas Eksperimen					
ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
1 Regre ssion	4.372	1	4.372	2.577	.119
Residu al	52.598	31	1.697		
Total	56.970	32			

Coefficients^a

Model	Unstand arized Coeffie nts	Standa rdized Coeffic ients	t	Si g.
(Consta nt)	32.315		11.197	.000
pemanf aatan	-.074	-.277	-1.605	.119

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh data pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 2,577 dengan nilai signifikansi sebesar 0,119. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,119 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan aplikasi ChatGPT terhadap pemahaman konsep siswa.

Selain itu, berdasarkan tabel koefisien diperoleh nilai konstanta (Constant) sebesar 32,315, yang berarti apabila variabel pemanfaatan aplikasi ChatGPT bernilai nol, maka nilai pemahaman konsep siswa sebesar 32,315. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan sebesar -0,074 menunjukkan arah hubungan negatif,

artinya setiap peningkatan satu satuan pemanfaatan aplikasi ChatGPT akan menurunkan pemahaman konsep sebesar 0,074, namun hubungan tersebut tidak signifikan.

Hal ini juga diperkuat oleh nilai t hitung sebesar $-1,605$ dengan nilai signifikansi $0,119 > 0,05$, sehingga variabel pemanfaatan aplikasi ChatGPT tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep siswa. dan pengaruh manfaat aplikasi chat gpt dalam pembelajaran pai terhadap pemahaman konsep siswa kelas xi tkr 3 di smkn 1 sidayu Gresik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi ChatGPT dalam proses pembelajaran tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa kelas XI TKR. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi ChatGPT belum memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan pemahaman konsep

siswa. Kondisi tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemanfaatan aplikasi yang belum maksimal, tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta perbedaan kemampuan awal yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada media yang digunakan, tetapi juga pada strategi pembelajaran dan peran guru dalam mengelola proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buatan, Kecerdasan, Pembelajaran Personal, and Sumber Daya Pembelajaran. n.d. "Education Journal: Journal Education Research and Development." (November 2022):158–66.
- Mata, Kreatif, Pelajaran Pendidikan, and Pancasila Sekolah. 2026. "Pengaruh Model Pembelajaran." 11.
- Mei, Sofa, and I. K. A. Sari. 2025. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Di Smk Negeri 1 Banyumas Dan Smk Negeri 2 Purwokerto."
- Nasution, Soibatul Aslamiah, Ahmad Anrisal, Dian Hetdianti, Sri Putrani Lestari, Pendidikan Agama Islam, Strategi Pembelajaran, and Model Pembelajaran. 2024. "Alkarim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam." 9(2):54–59.

Putra, Lovandri Dwanda, Suci Zhinta, Ananda Pratama, Universitas Ahmad Dahlan, and Teknologi Digital. 2023. "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran." 4(8):310–17.